

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif* dengan rancangan penelitian *deskriptif*. Penelitian *kuantitatif* adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (score, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik. Penelitian ini biasanya bertolak dari suatu teori yang kemudian diteliti, dihasilkan data, kemudian dibahas dan diambil kesimpulan (Notoatmodjo,2010). Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dari situasi yang terjadi disuatu tempat, atau menggambarkan suatu fenomena dalam menemukan sesuatu ide yang baru.

Pada penelitian ini, tujuan penelitian adalah ingin menggambarkan tingkat pengetahuan remaja terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin sinovac.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2022 sampai dengan 30 Juli 2022 di Puskesmas Pekauman.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan kualitas, yang kemudian akan ditarik kesimpulan setelah dipelajari oleh peneliti (Hidayat, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang berada di wilayah kerja Puskesmas Pekauman yang diberikan vaksin dalam periode Maret 2022 yaitu sebanyak 275 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2013). Penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 275 jiwa Menurut Sugiyono (2017). Tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Berikut hasil perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d^2 = Presisi atau tingkat kepercayaan (10 %)

$$n = \frac{275}{275.0,01^2 + 1}$$

$$n = \frac{275}{2,75+1} = \frac{275}{3,75}$$

$$=73.33$$

Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapatkan besar sampel pada penelitian ini sebanyak 73 remaja.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

- a. Remaja yang tinggal di wilayah Puskesmas Pekauman
- b. Berusia 12-18 tahun
- c. Remaja yang telah divaksin Sinovac
- d. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Kriteria eksklusi :

- a. Tidak bersedia menjadi responden
- b. Remaja yang divaksin namun bukan sinovac
- c. Responden ada membatalkan untuk vaksin karena mengalami demam

Menurut kriteria atau syarat yang telah dijelaskan diatas, maka teknik sampel yang digunakan yaitu quota sampling. Quota sampling artinya teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2016). Dalam Penelitian

ini, jumlah sampel yang ditentukan akan diteliti sebanyak 73 sampel sesuai dengan jumlah yang ingin ditentukan oleh peneliti. Alasan peneliti mengambil sedikit untuk sampel dikarenakan tidak ada lagi yang melaksanakan vaksinasi pada remaja.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2013). Variabel dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yakni pengetahuan remaja terhadap kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) vaksin sinovac.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pengertian berdasarkan pada karakteristik indikator variabel yang bersangkutan untuk dilakukan observasi secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena, yang kemudian ditentukan berdasarkan hasil pengukuran atau parameter dalam penelitiannya (Hidayat, 2014). Pada penelitian ini salah satu cara definisi operasional yang dibuat adalah definisi operasional berdasarkan angka atau skor pada alat ukurnya.

Berikut definisi operasional dari variabel yang diteliti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Parameter/ cara ukur	Alat ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan Remaja Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksinsasi sinovac	Pengetahuan remaja tentang kejadian KIPI adalah hasil dari suatu sistem pengindraan remaja yang di proses	1. Pengertian KIPI vaksin sinovac 2. Keamanan vaksin 3. Efek/ reaksi KIPI dari vaksin	Kuesioner	Ordinal	Kategori Baik :75-100% Cukup: 56-74% Kurang : ≤ 55% (Budiman dan

<p>menggunakan otak dan dicerna sehingga menghasilkan sebuah pengetahuan, pengetahuan ini yang menjadi landasan remaja untuk dapat menetapkan pengambilan keputusan dan menentukan tindakan. (Notoadmojo, 2010 & Lestari, 2015)</p>	<p>4. Dampak vaksin 5. Syarat pemberian vaksin 6. Penanganan KUPI (Sundoro, dkk, 2018)</p>	<p>Riynto,2013)</p>
---	--	---------------------

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu teknik atau alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Supriyanto dan Djohan, 2011). Instrument yang digunakan dalam penelitian menggunakan alat ukur dengan skala *Gutman* dengan beberapa pertanyaan dan kategori sesuai dengan kebutuhan serta ketentuan peneliti. Instrument penelitian berupa kuesioner tertutup atau terstruktur, dimana kuesioner tersebut telah diadopsi, dimodifikasi dan dikombinasi dari teori Ningsih, tahun 2020. Kuesioner tersebut telah dibuat sedemikian rupa dengan pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah tersedia (Hidayat, 2014 dikutip dalam Farerius R, 2017).

Responden memberikan tanda (√) ceklis pada kolom jawaban yang telah disediakan, kemudian peneliti melakukan perhitungan jawaban. Jawaban terbagi atas 2 kategori yaitu “Benar” dan “Salah”. Pertanyaan dalam kuesioner juga terdiri atas pertanyaan *favorable* dan *unfavorable*, keduanya

mendapat skor yang berbeda dimana jawaban “Benar” diberi skor 1 dan “Salah” diberi skor 0 pada pertanyaan *favorable* sedangkan pada *unfavorable* jawaban “Benar” diberi skor 0 dan “Salah” diberi skor 1. Waktu menjawab Kuesioner berkisar 15-30 menit. Adapun kisi-kisi dari instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi- Kisi Instrument remaja tentang KIPI

Variabel	Subvariabel	Nomor item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kuesioner Pengetahuan Remaja Tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin Sinovac	1. Pengertian vaksin	1,2,3		3
	2. Keamanan Vaksin		14	1
	3. Efek/ reaksi KIPI	4,7,11		3
	4. Dampak KIPI	9	8,15	3
	5. Syarat pemberian Vaksin	12,6,5		3
	6. Penanganan KIPI	10,13,16		3
Total item		13	3	16

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas data ialah instrument yang dapat diterima sesuai dengan standar (Farerius, 2017).

1. Uji Validitas

Setelah menyusun kuesioner maka peneliti melakukan uji validitas dengan melakukan uji coba “*trial*” di lapangan, dimana validitas dapat

menjadi suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevaliditan suatu instrument. Jika instrument memiliki validitas yang tinggi dan mampu mengukur apa yang diinginkan peneliti, maka instrument tersebut dikatakan valid. Namun jika instrument tersebut memiliki validitas rendah, maka instrument tersebut dikatakan kurang valid. Rumus yang dapat digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus *Pearson Product Moment* (Notoadmojo, 2010 dan Sugiyono, 2007).

Uji Validitas penelitian menggunakan program *software* SPSS versi 25 untuk membantu dalam melakukan perhitungan uji validitas (Tarigan, 2017). Nilai *r* tabel untuk uji validitas pada jumlah responden 30 dengan taraf kesalahan atau tingkat kemaknaan 5% (0,05) didapatkan angka *r* tabel = 0,361 bila *r* hitung > *r* tabel maka dikatakan data tersebut valid, namun sebaliknya jika *r* hitung < *r* tabel maka data tersebut dikatakan tidak valid (Budiman & Riyanto A, 2013 dan Saryono & Anggraini, 2013).

Hasil perhitungan uji validitas terhadap 16 pertanyaan didapatkan semua pertanyaan valid. Hasil *r* hitung > 0.361 dengan nilai *r* hitung tertinggi 0.658 dan *r* hitung terendah 0.362.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada sebuah instrument dapat diterima dan dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari (0,5) (Budiman dan Riyanto A, 2013). Pengujian reliabilitas dalam penelitian

dibantu dengan aplikasi statistik melalui program *software* SPSS versi 25 (Tarigan, 2018).

Adapun hasil yang diperoleh dari uji reliabilitas dari instrument ini menggunakan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan r tabel 0,361 yang berarti nilai reliabilitas sebesar 0,910, maka dari itu hal ini menunjukkan bahwa kuesioner pengetahuan tentang KIPI vaksinasi COVID-19 reliabel.

I. Teknik Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan penyusunan, penggalan data, pengumpulan data dan latar belakang masalah telah dilakukan sesuai dengan prosedur ketentuan administrasi yang berlaku di institusi, yaitu mula-mula peneliti meminta surat izin penelitian ke pihak Koordinator Riset STIKES Suaka Insan Banjarmasin. Setelah itu, surat izin penelitian yang telah didapat, diserahkan ke Kesbangpol Kota Banjarmasin, lalu ke Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin bagian Kepala Dinas untuk melaporkan melakukan penelitian, setelah diketahui dan disetujui oleh dinas kesehatan setempat, maka surat keterangan balasan disampaikan kepada pihak Kepala Puskesmas Pekauman untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.

2. Tahap Pengumpulan Data

Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Pekauman untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data. Pengambilan data dilakukan secara bertahap sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pengambilan data terlebih dahulu diawali terkait tujuan dan pelaksanaan peneliti pengisian

Informed consent, kemudian peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada beberapa remaja yang saat melakukan vaksinsasi COVID-19 Sinovac di wilayah kerja Puskesmas Pekauman. serta menjelaskan maksud serta tujuan penelitian. Setelah data didapatkan dan sudah lengkap, maka peneliti mulai menyajikannya dalam bentuk pembahasan untuk menunjang hasil dan tujuan penelitian.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai 24 Juni 2022 sampai dengan 30 Juli 2022 untuk pengambilan data kuantitatif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap penelitian ini, meliputi izin kepada Puskesmas Pekauman, studi pendahuluan, penyusunan skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing, dan ujian skripsi, persiapan lapangan yaitu mengurus surat izin uji validitas dan reabilitas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian diawali penjelasan kemudian membagikan kuesioner pada responden yang telah ditentukan, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan pelaksanaan penelitian kemudian memberikan lembar permohonan menjadi responden dan lembar persetujuan menjadi responden untuk diisi bila bersedia. Pembagian kuesioner dilakukan langsung oleh peneliti kepada responden, dan mendampingi responden sampai selesai mengisi kuesioner. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuesioner, bila sudah mengerti maka responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur, jelas dan

lengkap. Untuk pengisian kuesioner diberikan waktu +15 menit dan kuesioner langsung dikumpulkan oleh peneliti saat itu juga. Kuesioner yang terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya apakah memenuhi syarat atau tidak.

Adapun kuesioner yang memenuhi syarat adalah pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang ada pada format kuesioner, pengisian jelas dan semua item terisi, lembar jawaban lengkap, tidak ada yang rusak. Jika dari antara jawaban yang kurang lengkap, atau bahkan rusak, maka peneliti akan mengambil ulang data dari responden yang bersangkutan. Data yang didapat kemudian dihitung dan diklasifikasikan berdasarkan presentasi. Selanjutnya data yang ada kemudian dianalisis. Setelah proses analisis data, dilanjutkan dengan proses pembahasan. Perumusan kesimpulan, kemudian penyusunan laporan hasil penelitian.

K. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah secara komputerisasi menurut Moch. Imron 2014 dan Hidayat 2014 dengan metode sebagai berikut :

- a. *Editing* adalah memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang dapat berupa pertanyaan, dan lain-lain, seperti penghitungan jumlah kuesioner dan memeriksa kembali kelengkapan pengisian jawaban dari setiap responden. Adapun hal-hal yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan data yaitu :

- 1) Perhitungan dan penjumlahan, yaitu kegiatan menjumlahkan dengan menghitung banyaknya lembaran-lembaran kuesioner atau pertanyaan yang telah diisi, untuk mengetahui bahwa jumlahnya sesuai dengan jumlah yang disebarkan.
 - 2) Koreksi, yaitu kegiatan untuk melihat hal-hal seperti memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan memeriksa keseragaman data.
- b. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori dengan tujuan untuk memudahkan pengolahan data. Masing-masing kuesioner yang sudah diisi akan diberikan kode penomoran untuk memudahkan peneliti saat tabulasi data. Dalam memberikan kode jenis kelamin yaitu : laki-laki (1) dan perempuan (2). Kode usia : 12-15 (1), dan 16-19 (2). Kode tingkat pendidikan SMA/SMK (1) dan SMP (2).
- c. *Scoring*, yaitu menentukan skor atau nilai untuk item pertanyaan untuk menentukan nilai terendah dan tertinggi sesuai jawaban responden. Skor tertinggi dalam kuesioner ini adalah 1 dan skor terendah 0. Skoring jawaban dari tiap pertanyaan yaitu : Benar: 1 dan Salah : 0 untuk pertanyaan *Favorable* dan Benar: 0 dan Salah: 1 untuk pertanyaan *Unfavorable*.
- d. *Entry data*, yaitu proses memasukkan data dari hasil kuesioner ke dalam kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing responden.

- e. *Tabulating* data (entri data), yaitu memasukkan data yang telah dikumpulkan dengan menyusun dan mengorganisir melalui penjumlahan dan penyajian yang mudah kedalam bentuk tabel atau grafik. Dalam kebutuhan penelitian ini maka data yang telah dikumpulkan dari kuesioner akan dimasukkan kedalam master tabel untuk di tabulasi baik dengan cara manual ataupun komputerisasi.
- f. *Cleaning*, merupakan proses dimana semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi. Pada penelitian semua data yang dijawab sudah benar dan tidak ada kesalahan.

L. Analisa Data

Setelah data diolah dan dianalisa, hasil data dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah, penelitian ini menggunakan analisa univariat, dimana analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Distribusi frekuensi ialah salah satu cara penyajian data secara efektif dan efisien dengan bentuk tabel distribusi frekuensi, dimana dalam penelitian yang berupa data acak memuat data berkelompok yang disusun menurut kelas interval tertentu atau kategori tertentu dalam sebuah daftar (Tarigan 2017). Rumus distribusi frekuensi (Arikunto, 2006) dikutip dalam Farerius R, 2017 :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Hasil persentase

F = Hasil pencapaian/hasil yang didapat

N = Hasil pencapaian maksimal/skor maksimal

Menurut Budiman dan Riyanto A, 2013 hasil pengukuran dari nilai skor pada seluruh item pertanyaan kuesioner yang terbagi atas tiga kategori persentasi, yaitu : Baik : 75-100%, Cukup: 56-74%, Kurang : ≤ 55 %.

M. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika harus sangat diperhatikan (Hidayat, 2014). Adapun etika penelitian yang dimaksud:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Informed Consent merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan cara memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2007). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden penelitian, jika subjek bersedia menjadi responden maka responden harus bersedia menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika tidak bersedia maka peneliti harus menghormati serta menghargai hak responden. Informasi yang dapat terdapat dalam *informed Cocent* adalah sebuah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang di butuhkan, dan kerahasiaan dari responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam menggunakan subyek penelitian dengan cara tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar alat ukur dan hanya boleh menuliskan kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian ketika ditemplikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah kerahasiaan adalah masalah etika dengan memberikan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasin maupun masalah-masalah lainnya. Seluruh informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sebagian data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset atau penelitian.

N. Kesulitan Penelitian

1. Hambatan

Ada beberapa responden yang kurang memahami maksud dari pernyataan kuesioner sehingga peneliti perlu menjelaskan kembali agar responden menjadi paham maksud pernyataan kuesioner. Hal ini tentunya memerlukan waktu yang cukup lama dalam pengisian kuesioner oleh responden, sehingga kadang-kadang waktu pengisian bisa melebihi waktu yang sudah ditentukan yakni maksimal 30 menit

2. Keterbatasan

Setelah melakukan penelitian ada beberapa keterbatasan penelitian yang di temukan, di antaranya yaitu :

- a. Penelitian hanya menggunakan alat ukur kuesioner dan wawancara ringan. Hasil penelitian dapat dilihat dari jawaban responden di kuesioner.

